



PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

Nomor : 00007/2.1439/AU.8/07/1384-1/1/II/2026
Tanggal : 14 Februari 2025

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direktur	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum.....	6
Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat).....	8
Kebijakan Akuntansi yang Material.....	9
Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan.....	16
Penjelasan Pos-pos Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	27
Tanggungjawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan.....	42
Lampiran	
Lampiran 1 Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum	
Lampiran 2 Kualitas Aset Produktif	
Lampiran 3 Batas Maksimum Pemberian Kredit	
Lampiran 4 Likuiditas	
Lampiran 5 Rentabilitas	
Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**PT. BPR BKK KAB. PEKALONGAN
(Perseroda)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUNYANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Aji Setyawan, ST
Alamat Kantor : Jl. Mandurejo No. 34 Nyamok, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Alamat Sesuai KTP : Perum Graha Suhada Blok B-10 RT 12 RW 009, Pedurungan
Tengah, Kota Semarang
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : F. Wahyu Adi Driana D, SP
Alamat Kantor : Jl. Mandurejo No. 34 Nyamok, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Alamat Sesuai KTP : Desa Sarirejo RT 006 RW 002, Sarirejo, Kabupaten Pati
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda).

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Kab. Pekalongan, 14 Februari 2026
Atas nama dan mewakili Direksi


Aji Setyawan, ST
Direktur Utama




F. Wahyu Adi Driana D, SP
Direktur Umum dan Kepatuhan

LAPORAN KEUANGAN

1

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kas				
Penempatan pada Bank Lain	4	2.338.692.000	1.946.291.700	1.946.291.700
Pihak Terkait	3b, 5			
Pihak Tidak Terkait		11.515.169.728	14.547.035.267	14.547.035.267
Jumlah		77.970.458.524	170.816.029.203	170.816.029.203
Dikurangi :		89.485.628.252	185.363.064.470	185.363.064.470
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3e, 5c	-	-	(740.116.813)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	3f, 5c	(305.470.752)	(740.116.813)	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih		89.180.157.500	184.622.947.657	184.622.947.657
Kredit yang Diberikan				
Pihak Terkait	3c, 6			
Pihak Tidak Terkait		1.470.954.342	2.018.016.462	2.018.016.462
		257.957.587.546	315.320.496.234	315.320.496.234
		259.428.541.888	317.338.512.696	317.338.512.696
Pendapatan Provisi Ditangguhkan	6e	(967.779.286)	(1.888.053.352)	(1.888.053.352)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan				
Dalam Rangka Restrukturisasi	6f	(770.494.238)	(862.575.196)	(718.530.533)
Selisih Flat Vs EIR	6g	5.426.395.160	-	-
Jumlah		263.116.663.524	314.587.884.148	314.731.928.811
Dikurangi :				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3e, 6h	-	-	(31.226.513.545)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	3f, 6h	(28.854.108.129)	(23.621.920.465)	-
Jumlah		234.262.555.395	290.965.963.683	283.505.415.266
Agunan Yang Diambil Alih	3g, 7	21.250.670.047	-	-
Aset Tetap dan Inventaris	3h, 8			
Harga Perolehan		14.099.766.435	14.084.223.135	14.084.223.135
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(9.424.938.510)	(8.859.423.217)	(8.859.423.217)
Nilai Buku		4.674.827.925	5.224.799.918	5.224.799.918
Aset Tidak Berwujud	3i, 9	56.275.344	82.492.584	82.492.584
Aset Pajak Tangguhan	10	446.483.833	-	-
Aset Lainnya	3j, 11	498.064.571	2.135.706.294	2.135.706.294
Jumlah Aset		352.707.726.614	484.978.201.836	477.517.653.419

Kabupaten Pekalongan, 14 Februari 2026

Menyetujui,
Direksi

Aji Setiawan, S.T
Direktur Utama



F. Wahyu Adi Driana D. SP
Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera				
Simpanan	3k, 12	1.557.046.827	2.769.427.270	1.622.725.497
Tabungan				
Pihak Terkait	3l, 13			505.199.893
Pihak Tidak Terkait		666.822.971	505.199.893	353.359.221.106
Jumlah		243.705.169.169	353.359.221.106	353.864.420.999
Deposito		244.371.992.140	353.864.420.999	
Pihak Terkait	3l, 14			261.856.000
Pihak Tidak Terkait		250.313.000	261.856.000	89.040.631.000
Jumlah		74.470.860.000	89.040.631.000	89.302.487.000
Simpanan dari Bank Lain		74.721.173.000	89.302.487.000	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	15	773.379.297	662.461.706	662.461.706
Liabilitas lainnya	3q, 16	1.707.132.720	-	-
	17	210.577.088	246.695.052	1.393.396.825
JUMLAH LIABILITAS		323.341.301.072	446.845.492.027	446.845.492.027
EKUITAS				
Modal Dasar Sebesar Rp100.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	18	25.660.000.000	25.660.000.000	25.660.000.000
Dana Setoran Modal	3n, 19	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Cadangan :				
Cadangan Umum	20, 21	9.871.719.329	9.871.719.329	9.871.719.329
Cadangan Tujuan	20,22	7.485.286.508	7.485.286.508	7.485.286.508
Jumlah		17.357.005.837	17.357.005.837	17.357.005.838
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(14.344.844.446)	(14.344.844.446)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.305.735.850)	7.460.548.417	(14.344.844.446)
JUMLAH EKUITAS		29.366.425.542	38.132.709.809	30.672.161.392
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		352.707.726.614	484.978.201.836	477.517.653.419

Kabupaten Pekalongan, 14 Februari 2026

Menyetujui,

Direksi


Aji Setiawan, S.T
Direktur Utama




F. Wahyu Adi Driana D. SP
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

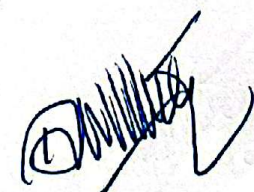
	Catatan	2025	1 Januari 2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual				26.088.254.246
Provisi dan Komisi	3o, 23	21.078.940.337	-	2.671.423.706
Koreksi atas Pendapatan Bunga	3p, 24	1.394.059.066	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	25	(147.487.982)	-	28.759.677.952
Beban Bunga		22.325.511.421	-	(11.203.920.414)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	3o, 26	(10.509.320.988)	-	17.555.757.538
Pendapatan Operasional Lainnya		11.816.190.453	-	11.960.832.057
Jumlah Pendapatan Operasional	27	33.417.393.515	10.104.955.877	29.516.589.595
Beban Operasional		45.233.583.968	10.104.955.877	
Beban PPKA / CKPN	28	29.838.664.010	2.644.407.460	26.445.624.013
Beban Pemasaran	29	707.867.200	-	761.934.856
Beban Administrasi dan Umum	30	15.755.940.804	-	16.617.859.856
Beban Lainnya	31	137.021.052	-	127.678.882
Jumlah Beban Operasional		46.439.493.066	2.644.407.460	43.953.097.607
Laba (Rugi) Operasional		(1.205.909.098)	7.460.548.417	(14.436.508.012)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non-Operasional	32	72.816.880	-	193.538.372
Beban Non-Operasional	32	(619.127.465)	-	(101.874.806)
Laba (Rugi) Non-Operasional		(546.310.585)	-	91.663.566
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.752.219.683)	7.460.548.417	(14.344.844.446)
Taksiran Pajak Penghasilan	33			
Pajak Kini		-	-	-
Pajak Tangguhan		446.483.833	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(1.305.735.850)	7.460.548.417	(14.344.844.446)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan Ravaluasi Aset Tetap		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.305.735.850)	7.460.548.417	(14.344.844.446)

Kabupaten Pekalongan, 14 Februari 2026

Menyetujui,
Direksi


Ali Setiawan, S.T
 Direktur Utama




F. Wahyu Adi Driana D. SP
 Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Dana Setoran Modal	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2023	25.660.000.000	-	9.702.293.119	7.315.860.298	1.694.262.104	44.372.415.521
Penambahan Dana Setoran Modal		2.000.000.000				2.000.000.000
Pembagian Dividen	-	-	-	-	(931.844.157)	(931.844.157)
Pembentukan Cadangan	-	-	169.426.210	169.426.210	(338.852.420)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	(50.827.863)	(50.827.863)
Pembentuk Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(67.770.484)	(67.770.484)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	(135.540.968)	(135.540.968)
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	(169.426.210)	(169.426.210)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	(14.344.844.446)	(14.344.844.446)
Saldo tanggal 31 Desember 2024	25.660.000.000	2.000.000.000	9.871.719.329	7.485.286.508	(14.344.844.446)	30.672.161.392
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	-	-	7.460.548.417	7.460.548.417
Saldo 1 Januari 2025	25.660.000.000	2.000.000.000	9.871.719.329	7.485.286.508	(6.884.296.029)	38.132.709.809
Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Pembagian Deviden	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Pengembalian Cadangan	-	-	-	-	-	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-
Pembentuk	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	-	-
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	-	-
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	-	-	(7.460.548.417)	(7.460.548.417)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	(1.305.735.850)	(1.305.735.850)
Saldo tanggal 31 Desember 2025	25.660.000.000	2.000.000.000	9.871.719.329	7.485.286.508	(15.650.580.296)	29.366.425.542

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan Pendapatan Bunga	15.557.020.900	26.088.254.246
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	473.785.000	1.348.019.000
Pembayaran Beban Bunga	(10.509.320.968)	(11.067.395.717)
Pembayaran Biaya Transaksi		
Pendapatan Operasional Lainnya	33.417.393.515	11.960.832.057
Beban Operasional	(32.645.715.487)	(11.214.051.595)
Beban Pemasaran	(707.867.200)	(761.934.856)
Beban Umum dan Administrasi	(15.190.425.511)	(15.994.567.799)
Beban Operasional Lainnya	(137.021.052)	(127.678.882)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(546.310.585)	91.663.566
Pajak Penghasilan Badan	446.483.833	-
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional		
Penempatan pada Bank Lain	22.053.708.300	2.946.291.700
Kredit yang Diberikan	57.909.970.809	24.913.774.305
Agunan yang Diambil Alih	(21.250.670.047)	-
Aset Pajak Tangguhan	(446.483.833)	-
Aset Lain-lain	1.637.641.723	2.318.007.599
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapuskan		
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	(65.678.670)	(1.188.163.518)
Simpanan	(124.073.742.859)	15.955.809.601
Simpanan dari Bank Lain	110.917.591	454.777.462
Liabilitas Imbalan Kerja	1.707.132.720	-
Liabilitas Lain-lain	(1.182.819.737)	(997.069.874)
Kas Neto Aktivitas Operasional	(73.442.001.558)	44.726.567.295
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	(15.543.300)	(22.600.000)
Penjualan (Pembelian) Aset Tak Berwujud	26.217.240	26.217.240
Kas Neto Aktivitas Investasi	10.673.940	3.617.240
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Dana Setoran Modal	-	2.000.000.000
Penerimaan (Pembayaran) Cadangan Umum	-	169.426.210
Penerimaan (Pembayaran) Cadangan Tujuan	-	169.426.210
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	(1.694.262.103)
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	-	644.590.317
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	(73.431.327.618)	45.374.774.852
Kas Setara Kas Awal Tahun	165.255.647.870	119.880.873.018
Kas Setara Kas Akhir Tahun	91.824.320.252	165.255.647.870
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	(73.431.327.618)	45.374.774.852
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	2.338.692.000	1.946.291.700
Giro	2.623.863.824	1.035.564.492
Tabungan	56.671.764.428	141.637.499.978
Deposito	30.190.000.000	20.636.291.700
Jumlah Kas dan Setara Kas	91.824.320.252	165.255.647.870

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Pekalongan (Perseroda) disingkat PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) dahulu PD. BPR BKK Karanganyar Kabupaten Pekalongan (selanjutnya disebut "BPR"), didirikan pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat Jawa Tengah Tanggal 4 September 1969, nomor Dsa.G.226/1969, tanggal 19 November 1970, nomor Dsa.G.232/1970 dan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat Provinsi Jawa Tengah No. 11 tahun 1981, kemudian diubah dengan perda No.4 tahun 1995 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 20 Tahun 2002 tentang Badan Kredit Kecamatan. Sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP.427/KM.13/1991 tanggal 8 Oktober 1991 tentang Pendirian dan Usaha Bank Perkreditan Rakyat, Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan, kemudian diikuti dengan dikeluarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 11 tahun 1981 yang telah diubah dengan perda Provinsi Jawa Tengah No.11 Tahun 2008 tanggal 23 Juni 2008 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2008 No. II Seri E No. 5. Terakhir dengan Perda No. 3 tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 Nomor 3 tanggal 24 Januari 2012.

Bank telah mendapat izin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. KEP-426/KM.13/1991 tanggal 8 Oktober 1991 dan pada tahun 2008, Bank telah memperoleh izin penggabungan usaha (merger) dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur bank Indonesia No. 539/29/2008 tanggal 17 Juni 2008 yang mulai berlaku efektif tanggal 1 September 2008.

Sepuluh PD. BPR BKK se-Kabupaten Pekalongan yang melakukan penggabungan usaha (merger) kedalam PD. BPR BKK Karanganyar Kabupaten Pekalongan (perusahaan yang menerima penggabungan) adalah sebagai berikut:

1. PD. BPR BKK Karanganyar Kabupaten Pekalongan
2. PD. BPR BKK Sragi Kabupaten Pekalongan
3. PD. BPR BKK Bojong Kabupaten Pekalongan
4. PD. BPR BKK Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
5. PD. BPR BKK Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
6. PD. BPR BKK Kesesi Kabupaten Pekalongan
7. PD. BPR BKK Lebakbarang Kabupaten Pekalongan
8. PD. BPR BKK Doro Kabupaten Pekalongan
9. PD. BPR BKK Tirto Kabupaten Pekalongan
10. PD. BPR BKK Wiroseda Kabupaten Pekalongan

Perubahan badan hukum dari PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan menjadi PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Tengah No.5 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan. Pada tahun 2019, PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan berubah badan hukum menjadi PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan tanggal 10 Agustus 2018 telah disahkan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) Nomor : 28 tanggal 27 September 2019 yang dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. di Kota Semarang. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0053117.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Oktober 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Pekalongan (Perseroda).

Pengalihan izin usaha telah mendapatkan persetujuan izin dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam Surat Keputusan Nomor : KEP-35/KO.0303/2019 tanggal 18 November 2019 Tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan menjadi PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda). Selain itu, persetujuan pengalihan izin usaha BPR telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam surat Nomor : S-364/KO.0303/2019.

Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Pekalongan (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Pekalongan (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Anik Budi Megawati, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Kendal Nomor 210 tanggal 30 Mei 2024. Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0037679.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 26 Juni 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-100/KO.13/2024 tanggal 19 Desember 2024.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)**b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor**

PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Mandurejo No. 344 Nyamok Kajen Kabupaten Pekalongan memiliki 1 kantor pusat operasional dan 9 kantor cabang yaitu:

1. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan KC Kesesi
2. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan KC Lebak Barang
3. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan KC Doro
4. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan KC Tirta
5. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan KC Wiradesa
6. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan KC Sragi
7. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan KC Bojong
8. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan KC Wonopringgo
9. PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan KC Kedungwuni

c. Maksud dan Tujuan

PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan melakukan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Bank menyelenggarakan usaha-usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- 2) Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah;
- 3) Menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- 4) Melaksanakan usaha BPR dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memperoleh laba atau keuntungan;
- 5) Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- 6) Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 7) Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan;
- 8) Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Pemegang Saham

Modal Dasar sebesar Rp100.000.000.000,00, yang terbagi dalam 10.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00. Komposisi pemegang saham dan jumlah modal disetor PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) pada 31 Desember September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	13.410.000.000	52,26%
2. Pemerintah Kabupaten Pekalongan	12.250.000.000	47,74%
Jumlah	25.660.000.000	100,00%

e. Susunan Pengurus

Pengurus BPR per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Dewan Komisaris :	31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
Komisaris Utama	: Iwanudin Iskandar, SH, M.Hum
Komisaris	: Yudhi Himawan, ST, M.Sc, MT

Pengangkatan Iwanudin Iskandar, SH, M.Hum sebagai Komisaris Utama PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) sesuai dengan Notulen RUPS-LB PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan tanggal 5 April 2023, dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-8/KO.0303/2023 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Iwanudin Iskandar, SH, M.Hum selaku Calon Komisaris Utama PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) tanggal 15 Maret 2023 terhitung sejak tanggal 5 April 2023 sampai dengan 5 April 2027.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

Pengangkatan Yudhi Himawan, ST, M.Sc, MT sebagai Komisaris PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) sesuai dengan Notulen RUPS-LB PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan tanggal 23 Desember 2022, dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-41/KO.0303/2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Yudhi Himawan, ST, M.Sc, MT selaku Calon Anggota Dewan Komisaris PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) tanggal 12 Desember 2022 terhitung sejak tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2026.

Direksi**31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Direktur Utama : Aji Setyawan, ST

Direktur Umum dan Kepatuhan : F. Wahyu Adi Driana D, SP

Berdasarkan RUPS-LB PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan tanggal 30 November 2020, menetapkan dan mengangkat kembali Aji Setyawan, ST sebagai Direktur Utama PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020 s.d 31 Desember 2025.

Pengangkatan F. Wahyu Adi Driana D, SP sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Januari 2022 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai 27 Januari 2022 sampai dengan 27 Januari 2027.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai, klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP.

a. Sifat Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan akibat penerapan standar baru sebagai pengganti SAK ETAP. Perubahan diterapkan secara retrospektif sesuai dengan SAK Entitas Privat Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan transisi standar tertentu.

b. Penyesuaian untuk Setiap Pos Laporan Keuangan yang Terpengaruh

Berikut adalah rekonsiliasi yang menunjukkan dampak penerapan SAK Entitas Privat terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal transisi dan terhadap laporan laba rugi komparatif, sepanjang jumlah penyesuaian tersebut dapat ditentukan secara praktis.

Dampak Terhadap Laporan Posisi Keuangan pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	1 Januari 2025		
	Setelah Penyesuaian	Penyesuaian	Sebelum Penyesuaian
ASET			
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Penempatan	-	(740.116.813)	740.116.813
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) -	740.116.813	740.116.813	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	-	(31.226.513.545)	31.226.513.545
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kredit	23.765.965.128	23.765.965.128	-
EKUITAS			
Saldo Laba	(6.884.296.029)	7.460.548.417	(14.344.844.446)

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT) (LANJUTAN)

- b. Penyesuaian untuk Setiap Pos Laporan Keuangan yang Terpengaruh (Lanjutan)
Dampak Terhadap Laporan Laba (Rugi) pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	1 Januari 2025		
	Setelah Penyesuaian	Penyesuaian	Sebelum Penyesuaian
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
PPKA - Kredit yang Diberikan	10.104.955.877	10.104.955.877	-
BEBAN			
Beban PPKA/CKPN			
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	2.644.407.460	2.644.407.460	-

- c. Penjelasan Mengenai Ketidakpraktisan Penentuan Jumlah Tertentu

Untuk beberapa ketentuan dalam SAK Entitas Privat, tidak praktis bagi entitas untuk menentukan dampak penerapan retrospektif secara spesifik, terutama terkait dengan:

- Pengklasifikasian ulang komponen ekuitas (seperti pemisahan cadangan tertentu ke dalam saldo laba) yang terjadi jauh di masa lalu, di mana catatan historis yang rinci dan andal tidak tersedia).
- Pengungkapan spesifik periode komparatif (yang diwajibkan SAK Entitas Privat tetapi tidak diwajibkan oleh SAK ETAP, dimana informasi untuk menyusun pengungkapan tersebut tidak dapat direkonstruksi tanpa biaya dan upaya yang tidak proporsional.)

Oleh karena itu, untuk hal-hal di atas, entitas menerapkan ketentuan baru tersebut secara **prospektif** sejak 1 Januari 2025 atau tanggal transisi, dan tidak dilakukan penyesuaian retrospektif terhadap laporan komparatif. Penerapan ini tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja yang disajikan. Penerapan secara prospektif tersebut karena entitas memandang tidak praktis untuk membuat satu atau lebih penyesuaian yang disyaratkan oleh SAK EP paragraf 35.7 pada tanggal transisi, sehingga entitas menerapkan paragraf 35.7-35.10 untuk penyesuaian tersebut pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan, dan mengidentifikasi jumlah dalam laporan keuangan yang belum disajikan kembali.

- d. Dampak Lainnya

Selain dampak signifikan di atas, evaluasi manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan kebijakan akuntansi lain akibat transisi ke SAK Entitas Privat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan entitas. Semua kebijakan akuntansi signifikan yang dijelaskan dalam catatan-catatan berikut telah disesuaikan dengan SAK Entitas Privat.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

- a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dan SE OJK Nomor 21-SEOJK.03.2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator.

- b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengukuran penempatan pada bank lain selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**c. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditanggguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan SAK-EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

- a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

Penerapan penggunaan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan
- b. Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2025, Bank mulai menerapkan SAK EP dimana untuk menghitung pencadangan kerugian nilai aset Bank pada akhir periode pelaporan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

- 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik dari jumlah yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Dalam menghitung CKPN Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

a. Teknik Penilaian Secara Individual

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai, Bank menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai yaitu *Discounted Cash Flow* dan Estimasi Nilai yang Dapat Direalisasikan dari Agunan.

1) *Discounted Cash Flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. BPR dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

2) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

- a. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
- b. Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- c. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

3) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

b. Secara Kolektif

- 1) Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.
- 2) Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
- 3) BPR dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, BPR harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- 4) Dalam menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, BPR perlu memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. analisis penurunan nilai kelompok kredit;
 - b. umur kredit dalam kelompok kredit (*aging of balance*);
 - c. arus kas dari seluruh sisa umur kredit (tidak hanya tahun berikutnya);
 - d. kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
 - e. pengaruh nilai waktu dari uang (*time value of money*); dan
 - f. tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat pengakuan awal kredit.
- 5) Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut:
 - a. BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama;
 - b. BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau
 - c. BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default / EAD*).

Perhitungan PD

BPR dalam menghitung PD menggunakan metode Migration Analysis. Pendekatan metode ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya.

Perhitungan LGD

BPR dalam menghitung LGD menggunakan metode *Expected Recoveries*. Pendekatan metode ini menggunakan hasil dari *recovery* kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapus buku.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambil alihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

1

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**h. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar BPR akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

n. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal - Ekuitas merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, sudah di setuju dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), namun belum tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pencairan Dana Setoran Modal hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*).

pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Bank mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non performing*. Pada saat kredit *non-performing*, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima BPR yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp 5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pasca kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) pesangon

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:

- 1) keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- 2) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**q. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

BPR telah mengakui liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *projected unit credit* (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR juga mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

BPR belum mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa belum terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

4. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2026, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.338.692.000,00 dan Rp1.946.291.700,00 serta sebesar Rp1.946.291.700,00 yang terdapat di :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kantor Pusat Operasional	1.604.295.400	981.962.300	981.962.300
b. Kantor Cabang Kesesi	64.492.500	95.756.000	95.756.000
c. Kantor Cabang Lebak Barang	73.379.100	91.358.000	91.358.000
d. Kantor Cabang Doro	113.068.200	57.778.900	57.778.900
e. Kantor Cabang Tirto	98.815.800	81.953.200	81.953.200
f. Kantor Cabang Wiradesa	81.526.500	92.753.500	92.753.500
g. Kantor Cabang Sragi	80.971.300	71.509.900	71.509.900
h. Kantor Cabang Bojong	68.113.000	64.599.000	64.599.000
i. Kantor Cabang Wonopringgo	75.806.500	59.697.500	59.697.500
j. Kantor Cabang Kedungwuni	78.223.700	348.923.400	348.923.400
Jumlah Kas	2.338.692.000	1.946.291.700	1.946.291.700

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS (LANJUTAN)Catatan Sehubungan Akun ini:

- a. Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil.
- b. Pada 31 Desember dan 1 Januari 2025 serta 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dibatasi penggunaannya.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

- a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Giro:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PT Bank Jateng Cab Kaje	575.057.931	572.596.207	572.596.207
PT Bank Syariah Indonesia (xxxxxx2745)	15.877.436	15.877.436	15.877.436
PT Bank Permata Cabang Pekalongan (xxxxxx4455)	56.499.975	56.567.267	56.567.267
PT Bank Danamon Cabang Pekalongan (xxxxxx3811)	219.829.025	217.637.143	217.637.143
PT Bank Mandiri (xxxxxxxxx8007)	1.711.955.507	127.520.841	127.520.841
PT Bank Negara Indonesia (xxxxxx8746)	20.128.692	20.314.476	20.314.476
PT Bank Nano Syariah (xxxxxx4475)	24.515.258	-	25.051.122
Sub Jumlah	2.623.863.824	1.010.513.370	1.035.564.492

Tabungan:

Bank Umum:

PT Bank Jateng Cabang Kaje	6.669.355.956	11.970.988.087	11.970.988.087
PT Bank Jateng Cabang Kaje	99.693.250	-	-
PT Bank Jateng Cabang Pekalongan (x-xxx-xx230-4)	191.945.549	161.268.027	161.268.027
PT Bank Jateng Capem Wiradesa (x-xxx-xx373-5)	985.697.612	859.983.822	859.983.822
PT Bank Jateng Syariah Cab Pekalongan (xxxxxx6291)	23.806.340	23.490.828	23.490.828
PT Bank BJB Cabang Pekalongan (xxxxxxxxxx7100)	108.055.459	2.088.752.546	2.088.752.546
PT Bank Syariah Indonesia (xxxxxx6000)	21.603.905.438	59.251.385.310	59.251.385.310
PT Bank Syariah Indonesia Cab Kaje	4.998.906.713	3.485.716.599	3.485.716.599
PT Bank BTN Syariah Pekalongan (xxxxxx0401)	1.010.776.500	989.375.343	989.375.343
PT Bank Mandiri Cab Pekalongan (xxx-xx-xxxx800-6)	4.781.961.073	14.814.191.878	14.814.191.878
PT Bank Mandiri Capem Wiradesa (xxxxxxxxxx1783)	44.477.368	44.540.686	44.540.686
PT Bank Negara Indonesia (xxxxxx0859)	4.454.253.297	3.928.048.278	3.928.048.278
PT Bank Muamalat Cab Pekalongan (xxxxxx2202)	3.663.613.661	1.475.323.064	1.475.323.064
PT Bank Danamon Indonesia (xxxxxxxxx8324)	6.463.274.080	37.673.185.759	37.673.185.759
PT Bank Bukopin Cabang Pekalongan (xxxxxx0001)	229.314.021	2.189.628.600	2.189.628.600
Sub Jumlah	55.329.036.317	138.955.878.827	138.955.878.827

Bank Perekonomian Rakyat (BPR):

PT BPR BKK Taman (Perseroda) (xx.xx.xx.x8434)	279.613.090	268.708.296	268.708.296
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) (xxxxxx8434)	178.770.348	-	504.365.908
PT BPR Kartasura Saribumi (x.xx.xx.x0010)	110.486.945	901.623.449	901.623.449
PT BPR Weleri Jaya Persada Kendal (xxx0001)	182.703.681	563.947.591	563.947.591
PT BPR Nusumma Jateng (xxx.xx.xx0003)	591.154.047	442.975.907	442.975.907
Sub Jumlah	1.342.728.111	2.177.255.243	2.681.621.151

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Bank Umum:			
PT Bank Jateng Cabang Pekalongan (xxx4034)	30.000.000	30.000.000	30.000.000
PT Bank Jateng Cabang KAJEN (A xx6104)	660.000.000	660.000.000	660.000.000
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx372-2)	2.000.000.000	-	-
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx373-1)	2.000.000.000	-	-
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx374-9)	2.000.000.000	-	-
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx406-1)	5.000.000.000	-	-
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx677-6)	-	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx592-9)	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx593-7)	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx594-5)	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx874-0)	-	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional (xxx-xx-xx874-0)	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia (xxxxxx2827)	2.000.000.000	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia (xxx-xx-xx702-1)	-	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub Jumlah	13.690.000.000	21.190.000.000	21.190.000.000
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) (xx.xxx.x0097)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) (xx.xxx.x0098)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) (xx.xxx.x0099)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda) (xx.xxx.x0103)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR BKK Wonosobo (Perseroda) (xx.xxx.x0212)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR BKK Wonosobo (Perseroda) (xx.xxx.x0213)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kartasura Saribumi (xxxxxx1145)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kartasura Saribumi (xxxxxx1566)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Weleri Jaya Persada Kendal (xx1462)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Weleri Jaya Persada Kendal (xx1.484)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Suriyah Cab Pekalongan (xxxxxx0021)	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Nusumma Jateng Cab Tegal (xxx.xx.xx0086)	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sejahtera Artha Sembada (xxxxxx0018)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dhana Adiwerna Tegal (xxx0023)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dhana Adiwerna Tegal (xxx0024)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Artha Nugraha Makmur Sejahtera (xx0696)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Artha Nugraha Makmur Sejahtera (xx0708)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Arthapuspa Mega Adiwerna (xx.xxx.x0449)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Mega Artha Mustika (xx-ABP-xx4636)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Mega Artha Mustika Tegal (xx-ABP-xx4637)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Muhadi Setiabudi Brebes (xx.xxx.x0113)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Panasayu Arthalayan (xx.xx.xx.x2042)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Panasayu Arthalayan (xx.xx.xx.x2093)	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub Jumlah	16.500.000.000	21.500.000.000	21.500.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	89.485.628.252	184.833.647.440	185.363.064.470

✓

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	575.057.931	-	-	575.057.931
Tidak terkait	2.048.805.893	-	-	2.048.805.893
Sub Jumlah	2.623.863.824	-	-	2.623.863.824
Tabungan				
Terkait	8.250.111.797	-	-	8.250.111.797
Tidak terkait	48.421.652.631	-	-	48.421.652.631
Sub Jumlah	56.671.764.428	-	-	56.671.764.428
Deposito				
Terkait	2.690.000.000	-	-	2.690.000.000
Tidak terkait	27.500.000.000	-	-	27.500.000.000
Sub Jumlah	30.190.000.000	-	-	30.190.000.000
Jumlah Penempatan	89.485.628.252			89.485.628.252
Cadangan kerugian	(305.470.752)	-	-	(305.470.752)
Penempatan setelah cadangan kerugian	89.180.157.500	-	-	89.180.157.500

1 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	572.596.207	-	-	572.596.207
Tidak terkait	462.968.285	-	-	462.968.285
Sub Jumlah	1.035.564.492	-	-	1.035.564.492
Tabungan				
Terkait	13.284.439.060			13.284.439.060
Tidak terkait	128.353.060.918			128.353.060.918
Sub Jumlah	141.637.499.978	-	-	141.637.499.978
Deposito				
Terkait	690.000.000	-	-	690.000.000
Tidak terkait	42.000.000.000	-	-	42.000.000.000
Sub Jumlah	42.690.000.000	-	-	42.690.000.000
Jumlah Penempatan	185.363.064.470	-	-	185.363.064.470
Cadangan kerugian	-	-	-	-
Penempatan setelah Penyisihan	185.363.064.470	-	-	185.363.064.470

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	572.596.207	-	-	572.596.207
Tidak terkait	462.968.285	-	-	462.968.285
Sub Jumlah	1.035.564.492	-	-	1.035.564.492
Tabungan				
Terkait	13.284.439.060	-	-	13.284.439.060
Tidak terkait	128.353.060.918	-	-	128.353.060.918
Sub Jumlah	141.637.499.978	-	-	141.637.499.978
Deposito				
Terkait	690.000.000	-	-	690.000.000
Tidak terkait	42.000.000.000	-	-	42.000.000.000
Sub Jumlah	42.690.000.000	-	-	42.690.000.000
Jumlah Penempatan	185.363.064.470	-	-	185.363.064.470
Penyisihan kerugian	(740.116.813)	-	-	(740.116.813)
Penempatan setelah Penyisihan	184.622.947.657	-	-	184.622.947.657

- c) Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Akun ini merupakan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) penempatan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam penempatan pada Bank lain berupa tabungan, dan deposito. Jumlah PPKA atau CKPN penempatan pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	740.116.813	740.116.813	506.027.605
Penyisihan yang dibentuk	267.284.819	-	389.941.130
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(857.782.802)	-	(155.851.922)
Koreksi CKPN ABA	155.851.922	-	-
Jumlah	305.470.752	740.116.813	740.116.813

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini berdasarkan:

- a). Jenis penggunaan:

- 1). Modal kerja
- 2). Investasi
- 3). Konsumsi
- Jumlah**

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Modal kerja	197.045.182.433	230.457.906.575	230.457.906.575
2). Investasi	49.757.186.221	69.405.779.890	69.405.779.890
3). Konsumsi	12.626.173.234	17.474.826.231	17.474.826.231
Jumlah	259.428.541.888	317.338.512.696	317.338.512.696

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
b). Sektor ekonomi:			
1). Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	1.856.651.734	4.051.993.268	4.051.993.268
2). Perdagangan	176.392.626.751	213.093.184.054	213.093.184.054
3). Perindustrian	3.067.013.897	4.207.578.218	4.207.578.218
4). Jasa	49.799.853.198	54.734.373.941	54.734.373.941
5). Lainnya	28.312.396.308	41.251.383.215	41.251.383.215
Jumlah	259.428.541.888	317.338.512.696	317.338.512.696
c). Kualitas:			
1). Lancar	40.266.376.020	68.022.137.245	68.022.137.245
2). Dalam Perhatian Khusus	7.750.143.191	29.230.465.451	29.230.465.451
3). Kurang Lancar	3.228.967.250	16.443.351.203	16.443.351.203
4). Diragukan	11.777.770.780	35.109.325.089	35.109.325.089
5). Macet	196.405.284.647	168.533.233.708	168.533.233.708
Jumlah	259.428.541.888	317.338.512.696	317.338.512.696
d). Hubungan Istimewa:			
1). Pihak Terkait (Catatan 34 b)	1.470.954.342	2.018.016.462	2.018.016.462
2). Pihak Tidak Terkait	257.957.587.546	315.320.496.234	315.320.496.234
Jumlah	259.428.541.888	317.338.512.696	317.338.512.696
e). Pendapatan Provisi dan Komisi yang Ditangguhkan:			
Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya didistribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 30 September 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp967.779.286,00, Rp1.888.053.352,00 dan Rp1.888.053.352,00.			
f). Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan			
Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit pada 30 September 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp770.494.238,00, Rp862.575.196,00 dan Rp718.530.533,00.			
g). Selisih Peralihan Bunga Flat ke EIR:			
Akun ini berasal dari selisih pendapatan bunga kredit yang disebabkan karena adanya penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat sehingga mengalami peralihan dari suku bunga flat ke suku bunga efektif.			
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:			
Kredit yang Diberikan - Selisih Flat vs EIR	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Jumlah	5.426.395.159	-	
	5.426.395.159	-	

h). Ikhtisar perubahan penyisihan penilaian kualitas kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	31.226.513.545	31.226.513.545	16.229.030.335
Penyisihan yang dibentuk	29.549.119.810	2.644.407.460	25.933.037.028
Kelebihan / pembalikan penyisihan	(267.284.819)	(10.104.955.877)	(10.292.299.970)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-	(765.899.703)
Koreksi CKPN Kredit	(31.676.499.788)	(144.044.663)	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	22.259.381	-	122.645.855
Jumlah	28.854.108.129	23.621.920.465	31.226.513.545

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 12% pada tahun 2025 dan 2024.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan BPR merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp211.412.022.677,00 (81,49%)**, **Rp220.085.910.000,00 (69,25%)** dan **Rp220.085.910.000,00 (69,25%)**.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari

Agunan yang diambil alih

Jumlah

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
21.250.670.047	-	-
21.250.670.047	-	-

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	2.115.050.000	-	-	2.115.050.000
Bangunan	5.141.098.950	-	-	5.141.098.950
Inventaris	6.828.074.185	15.543.300	-	6.843.617.485
Jumlah	14.084.223.135	15.543.300	-	14.099.766.435
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.843.493.845	227.233.006		3.070.726.851
Inventaris	6.015.929.372	338.282.287		6.354.211.659
Jumlah	8.859.423.217	565.515.293	-	9.424.938.510
Nilai Buku	5.224.799.918			4.674.827.925
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	2.115.050.000	-	-	2.115.050.000
Bangunan	5.141.098.950	-	-	5.141.098.950
Inventaris	6.828.074.185	-	-	6.828.074.185
Jumlah	14.084.223.135	-	-	14.084.223.135
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.843.493.845	-	-	2.843.493.845
Inventaris	6.015.929.372	-	-	6.015.929.372
Jumlah	8.859.423.217	-	-	8.859.423.217
Nilai Buku	5.224.799.918			5.224.799.918

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (LANJUTAN)

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	2.115.050.000	-	-	2.115.050.000
Bangunan	5.141.098.950	-	-	5.141.098.950
Inventaris	6.805.474.185	22.600.000	-	6.828.074.185
Jumlah	14.061.623.135	22.600.000	-	14.084.223.135
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.612.380.066	231.113.779	-	2.843.493.845
Inventaris	5.623.751.094	392.178.278	-	6.015.929.372
Jumlah	8.236.131.160	623.292.057	-	8.859.423.217
Nilai Buku	5.825.491.975			5.224.799.918

9. ASET TIDAK TERWUJUD

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Software ETAP	262.170.700	262.170.700	262.170.700
Amortisasi Software ETAP	(205.895.356)	(179.678.116)	(179.678.116)
Jumlah	56.275.344	82.492.584	82.492.584

10. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tang

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Aset Pajak Tangguhan:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	446.483.833	-	-
Imbalan Pascakerja	-	-	-
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	446.483.833	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan:			
	-	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	446.483.833	-	-

11. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan Bunga yang akan Diterima :			
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Penempatan	35.255.916	63.676.616	63.676.616
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Kredit	40.149.855	1.590.021.257	1.590.021.257
Sub Jumlah	75.405.771	1.653.697.873	1.653.697.873
b. Uang Muka Pajak	214.826.718	209.419.157	209.419.157
c. Beban Dibayar Dimuka (Gedung Dibayar Dimuka)	9.999.998	9.999.998	9.999.998
d. Premi Penjaminan LPS dibayar dimuka	-	-	-
e. Lainnya			
Persediaan Materai	1.030.000	1.010.000	1.010.000
Lainnya	196.802.084	261.579.266	261.579.266
Sub Jumlah	197.832.084	262.589.266	262.589.266
Jumlah	498.064.571	2.135.706.294	2.135.706.294

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEGERA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada Pemerintah yang Harus Dibayar:			
Pajak Final atas Bunga Tabungan dan Deposito	128.505.185	174.088.903	174.088.903
Pajak PPh Pasal 21	50.264.387	59.415.016	59.415.016
Lainnya kepada Pemerintah	88.262.500	65.015.485	65.015.485
b. Dividen yang belum dibayarkan	118.789.034	1.146.701.773	-
c. Titipan Nasabah	1.157.507.503	1.311.942.656	1.311.942.656
d. Lainnya	13.718.218	12.263.437	12.263.437
Jumlah	1.557.046.827	2.769.427.270	1.622.725.497

13. SIMPANAN - TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan Tamades			
Pihak terkait (Catatan 34 c)	9.822.037	25.397.060	25.397.060
Pihak tidak terkait	199.112.509.048	292.625.620.993	292.625.620.993
Sub Jumlah	199.122.331.085	292.651.018.053	292.651.018.053
2) Tabungan Wajib			
Pihak terkait (Catatan 34 c)	232.784	1.211.773	1.211.773
Pihak tidak terkait	7.347.856.268	8.392.292.180	8.392.292.180
Sub Jumlah	7.348.089.052	8.393.503.953	8.393.503.953
3) Tabungan Prima			
Pihak terkait (Catatan 34 c)	14.328.753	23.573.002	23.573.002
Pihak tidak terkait	28.915.051.209	41.795.769.045	41.795.769.045
Sub Jumlah	28.929.379.962	41.819.342.047	41.819.342.047
4) Tabungan Simpanan Pelajar			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	548.672.737	625.519.493	625.519.493
Sub Jumlah	548.672.737	625.519.493	625.519.493
5) TabunganKu			
Pihak terkait (Catatan 34 c)	641.842.215	454.716.612	454.716.612
Pihak tidak terkait	7.681.241.214	9.855.722.185	9.855.722.185
Sub Jumlah	8.323.083.429	10.310.438.797	10.310.438.797
6) Umroh			
Pihak terkait (Catatan 35 c)	597.182	301.446	301.446
Pihak tidak terkait	99.838.693	64.297.210	64.297.210
Sub Jumlah	100.435.875	64.598.656	64.598.656
Jumlah	244.371.992.140	353.864.420.999	353.864.420.999

b. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Tamades	2%	2%	2%
2). Tabungan Wajib	0,50%	0,50%	0,50%
3). Tabungan Prima	2%	2%	2%
4). Tabungan Simpanan Pelajar	-	-	-
5). TabunganKu	2%	2%	2%
6). Umroh	2%	2%	2%

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN - DEPOSITO

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga:			
Pihak terkait (Catatan 34 c)	250.313.000	261.856.000	261.856.000
Pihak tidak terkait	74.470.860.000	89.040.631.000	89.040.631.000
Jumlah	74.721.173.000	89.302.487.000	89.302.487.000
b. Berdasarkan jangka waktu:			
1 bulan	17.476.600.000	22.140.200.000	22.140.200.000
3 bulan	17.991.250.000	20.606.750.000	20.606.750.000
6 bulan	19.348.500.000	24.606.500.000	24.606.500.000
12 bulan atau lebih	19.904.823.000	21.949.037.000	21.949.037.000
Jumlah	74.721.173.000	89.302.487.000	89.302.487.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	4,50%	4,50%	4,50%
3 bulan	4,75%	4,75%	4,75%
6 bulan	5,00%	5,00%	5,00%
12 bulan atau lebih	5,25%	5,25%	5,25%

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN-TABUNGAN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :			
1) Tabungan			
Pihak terkait	31.701.276	31.074.067	31.074.067
Pihak tidak terkait	741.678.021	631.387.639	631.387.639
Sub jumlah	773.379.297	662.461.706	662.461.706
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			
Tabungan	2,00%	2,00%	2,00%
c. Rincian akun ini adalah sebagai berikut :			
Tabungan			
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	31.701.276	31.074.067	31.074.067
PT. BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	29.114.975	28.538.933	28.538.933
PT. BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	712.563.046	602.848.706	602.848.706
Jumlah	773.379.297	662.461.706	662.461.706

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Pengukuran liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode aktuaria *Projected Unit Credit* (PUC):

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode	-	-	-
Beban/(Pendapatan)	7.580.357.975	-	-
Realisasi Pembayaran Manfaat	-	-	-
Iuran Perusahaan (DPLK)	(5.077.996.978)	-	-
Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode	2.502.360.997	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja yang telah bentuk:			
Liabilitas Dana Kesejahteraan	768.497.720	-	-
Simpanan Deposito Beku	938.635.000	-	-
Jumlah Liabilitas Imbalan Pascakerja yang telah bentuk:	1.707.132.720	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja yang belum dibentuk	795.228.277	-	-
Jumlah Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.707.132.720	-	-

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)Catatan sehubungan akun ini :

Sesuai dengan ketentuan SAK EP, pengukuran liabilitas imbalan pascakerja seharusnya menggunakan metode aktuaria *Projected Unit Credit* (PUC) dengan mempertimbangkan proyeksi kenaikan gaji, tingkat diskonto, dan asumsi demografis lainnya. Berdasarkan pengukuran menggunakan metode aktuaria PUC, kewajiban liabilitas imbalan pascakerja per akhir periode 31 Desember 2025 yang masih harus dibentuk seharusnya sebesar Rp2.502.360.997,00. Namun, mengingat kondisi keuangan BPR yang belum memungkinkan untuk melakukan pengukuran dan pengakuan penuh atas seluruh kewajiban imbalan pascakerja serta untuk menghindari biaya dan upaya yang berlebihan (*undue cost or effort*), BPR baru mengakui liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp1.707.132.720,00 sehingga masih kurang pengakuan sebesar Rp795.228.277,00. Entitas menggunakan penerapan secara bertahap dan penyederhanaan pengukuran yang diizinkan dalam SAK EP.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga :			
Utang Bunga Deposito	170.822.553	187.786.305	187.786.305
Sub Jumlah	170.822.553	187.786.305	187.786.305
b. Utang Pajak / PPh Badan	-	-	-
c. Pendapatan yang Ditangguhkan			
1) Bunga Kredit	39.754.535	58.908.747	58.908.747
2) Bunga Penempatan Pada Bank Lain	-	-	-
Sub Jumlah	39.754.535	58.908.747	58.908.747
d. Lainnya:			
1) Titipan DKP	-	-	984.922.739
2) CSR	-	-	161.779.034
Sub Jumlah	-	-	1.146.701.773
Jumlah	210.577.088	246.695.052	1.393.396.825

18. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Belum Disetor	(74.340.000.000)	(74.340.000.000)	(74.340.000.000)
Jumlah Modal Disetor	25.660.000.000	25.660.000.000	25.660.000.000
Susunan pemegang saham adalah :			
<u>Pemegang saham 30 September 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024:</u>			
	Nilai Nominal (Rp)	Kepemilikan (%)	
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	13.410.000.000	52%	
2. Pemerintah Kabupaten Pekalongan	12.250.000.000	48%	
Jumlah	25.660.000.000	100%	

19. DANA SETORAN MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Dana Setoran Modal - Ekuitas	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000

Catatan sehubungan akun ini :

Penambahan setoran modal tahun 2024 sebesar Rp2.000.000.000,00 berasal dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) BPR tanggal 30 Desember 2024 yang telah di aktakan oleh notaris Nasrizal, S.H., M.Kn. No. 154 tanggal 31 Desember 2024.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. PEMBAGIAN LABA

Komposisi	2024	Laba 2024	2023	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	0,00%	-	55%	931.844.157
2. Cadangan Umum	0,00%	-	10%	169.426.210
3. Cadangan Tujuan	0,00%	-	10%	169.426.210
4. CSR	0,00%	-	3%	50.827.863
5. Tantiem	0,00%	-	4%	67.770.484
6. Jasa Produksi	0,00%	-	8%	135.540.968
7. Dana Kesejahteraan	0,00%	-	10%	169.426.210
Jumlah	0,00%	-	100%	1.694.262.102

Catatan sehubungan akun Ini:

BPR BKK Kabupaten Pekalongan mengalami Rugi Bersih sebesar Rp14.344.844.446,00 pada akhir tahun buku 2024.

Karena perusahaan mengalami kerugian, tidak ada Laba yang tersedia untuk dialokasikan atau dibagikan. Oleh karena itu alokasi untuk Dividen, Cadangan Umum, dan pos lainnya yang terkait dengan Laba Tahun 2024 adalah Rp 0 (nol).

21. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	9.871.719.329	9.871.719.329	9.702.293.119
Penambahan (Catatan 20)	-	-	169.426.210
Pengurangan / pemakaian	-	-	-
Saldo akhir tahun	9.871.719.329	9.871.719.329	9.871.719.329

22. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	7.485.286.508	7.485.286.508	7.315.860.298
Penambahan (Catatan 20)	-	-	169.426.210
Pengurangan / pemakaian	-	-	-
Saldo akhir tahun	7.485.286.508	7.485.286.508	7.485.286.508

23. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Pendapatan Bunga berasal dari :

	2025	2024
a. Bunga dari Bank lain		
Giro	20.800.761	5.315.447
Tabungan	1.035.542.313	2.480.184.984
Deposito	3.228.545.462	2.771.665.354
Sub Jumlah	4.284.888.536	5.257.165.785
b. Kredit yang Diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	16.794.051.801	20.831.088.461
Sub Jumlah	16.794.051.801	20.831.088.461
Jumlah (a+b)	21.078.940.337	26.088.254.246

24. PROVISI DAN KOMISI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Provisi	1.394.059.066	1.362.782.647
Administrasi	-	1.308.641.059
Jumlah	1.394.059.066	2.671.423.706

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. KOREKSI ATAS PENDAPATAN BUNGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Koreksi atas pendapatan bunga

Jumlah

2025	2024
147.487.982	-
147.487.982	-

26. BEBAN BUNGA

Beban Bunga meliputi bunga atas :

a. Kepada Bank-bank Lain

Tabungan

Sub jumlah

b. Kepada Pihak Ketiga

Tabungan

Deposito

Lainnya

Sub jumlah

Jumlah (a+b)

2025	2024
10.917.591	4.526.067
10.917.591	4.526.067
5.614.998.991	6.256.918.309
4.006.124.509	4.088.353.358
877.279.877	854.122.680
10.498.403.377	11.199.394.347
10.509.320.968	11.203.920.414

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari :

a. Pendapatan Jasa Transaksi :

Pendapatan Jasa Transaksi

Pendapatan Administrasi Tabungan

Pendapatan Denda Deposito dan Kredit

Pendapatan Pinalti Kredit

Pendapatan Bunga Kredit yang Sudah Lunas

Pendapatan Tutup Rekening

Pendapatan Pembualatan Kas

Pendapatan Pengelolaan Rekening

Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi

Pendapatan Bonus Penempatan Antar Bank

Sub Jumlah

b. Pendapatan Aset Produktif yang Dihapusbukukan :

Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku - Pokok

Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku - Bunga

Sub Jumlah

c. Pemulihan Cadangan Kerugian (PPKA/CKPN) :

PPKA/CKPN - Penempatan

PPKA/CKPN - Kredit yang Diberikan

Sub Jumlah

d. Lainnya :

Lainnya

Sub Jumlah

Jumlah (a s.d d)

	2025	1 Januari 2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi :			
Pendapatan Jasa Transaksi	1.301.150	-	1.482.100
Pendapatan Administrasi Tabungan	81.715.525	-	83.957.726
Pendapatan Denda Deposito dan Kredit	59.625.000	-	14.469.361
Pendapatan Pinalti Kredit	3.352	-	91.667
Pendapatan Bunga Kredit yang Sudah Lunas	72.799.305	-	37.849.965
Pendapatan Tutup Rekening	4.385.000	-	2.920.000
Pendapatan Pembualatan Kas	74.519	-	79.844
Pendapatan Pengelolaan Rekening	368.751.000	-	379.348.000
Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi	73.274.382	-	-
Pendapatan Bonus Penempatan Antar Bank	-	-	-
Sub Jumlah	661.929.233	-	520.198.663
b. Pendapatan Aset Produktif yang Dihapusbukukan :			
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku - Pokok	251.883.305	-	945.342.838
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku - Bunga	19.924.425	-	39.807.918
Sub Jumlah	271.807.730	-	985.150.756
c. Pemulihan Cadangan Kerugian (PPKA/CKPN) :			
PPKA/CKPN - Penempatan	857.782.802	-	155.851.922
PPKA/CKPN - Kredit yang Diberikan	31.621.628.641	10.104.955.877	10.292.299.970
Sub Jumlah	32.479.411.443	10.104.955.877	10.448.151.892
d. Lainnya :			
Lainnya	4.245.109	-	7.330.746
Sub Jumlah	4.245.109	-	7.330.746
Jumlah (a s.d d)	33.417.393.515	10.104.955.877	11.960.832.057

28. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN (PPKA/CKPN)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Beban PPKA/CKPN - Penempatan

Beban PPKA/CKPN - Kredit

Beban Kerugian Restrukturisasi - Kredit

Jumlah

	2025	1 Januari 2025	2024
Beban PPKA/CKPN - Penempatan	267.284.819	-	389.941.130
Beban PPKA/CKPN - Kredit	29.549.119.810	2.644.407.460	25.933.037.028
Beban Kerugian Restrukturisasi - Kredit	22.259.381	-	122.645.855
Jumlah	29.838.664.010	2.644.407.460	26.445.624.013

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Promosi dan Sosialisasi Produk

Lainnya

Jumlah

2025	2024
700.367.200	584.565.156
7.500.000	177.369.700
707.867.200	761.934.856

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. **Beban Tenaga Kerja:**

Beban Gaji dan Upah

Beban Honorarium

Beban Tenaga Kerja Lainnya

Beban Imbalan Pasca Kerja

Sub Jumlah

2025	2024
7.743.370.380	9.010.168.200
216.370.200	320.529.500
2.110.791.983	2.294.524.916
-	-
10.070.532.563	11.625.222.616

b. **Beban Pendidikan dan Pelatihan:**

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Sub Jumlah

357.578.182	415.179.440
357.578.182	415.179.440

c. **Beban Sewa:**

Beban Sewa-Gedung Kantor

Beban Sewa-Program Teknologi Informasi

Beban Sewa-Rumah Dinas

Beban Sewa-Lainnya

Sub Jumlah

-	7.500.000
281.052.000	281.052.000
20.000.000	20.000.000
777.000	-
301.829.000	308.552.000

d. **Beban Penyusutan/Penghapusan Aset Tetap:**

Beban Penyusutan-Gedung

Beban Penyusutan-Inventaris

Sub Jumlah

227.233.006	231.113.779
338.282.287	392.178.278
565.515.293	623.292.057

e. **Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud**

26.217.240	26.217.240
-------------------	-------------------

g. **Beban Premi Asuransi:**

Beban Asuransi Kendaraan

Beban Asuransi Tenaga Kerja (Jamsostek, Kesehatan)

Beban Asuransi Keamanan Kas

Beban Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Beban Asuransi Kebakaran

Beban Asuransi Program Asuransi-Cash in Transit

Beban Asuransi BPJS Kesehatan

Sub Jumlah

9.861.070	19.966.600
483.581.537	896.103.840
7.192.500	3.017.500
205.760.312	229.500.000
1.025.670	1.025.671
560.000	-
297.105.515	-
1.005.086.604	1.149.613.611

h. **Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:**

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Gedung

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Inventaris

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Lainnya

Sub Jumlah

33.599.000	23.440.500
213.166.501	179.726.663
23.235.372	22.362.500
270.000.873	225.529.663

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

	2025	2024
i. Beban Barang dan Jasa:		
Beban Listrik	183.435.410	194.710.316
Beban Air	16.388.100	16.094.550
Beban Telepon	135.118.443	129.822.235
Beban Alat Tulis Kantor	80.314.177	111.986.400
Beban Materai & Perangko	14.980.000	-
Beban Rapat	29.716.406	5.001.700
Beban Koran dan Majalah	18.280.000	17.330.000
Beban Gas	1.509.200	1.397.000
Beban Pakaian Dinas	18.415.000	-
Beban Peralatan Kantor	-	53.834.043
Beban Jasa Akuntan & Bantuan Hukum	529.000.000	-
Beban Bahan Bakar (BBM)	426.709.988	-
Beban Makan & Minum BPR	139.730.010	-
Beban Fotocopy	15.665.150	-
Beban Alat Listrik	7.158.500	-
Beban RTGS ABA-ABP	210.000	-
Beban Pengiriman	4.601.906	-
Beban Alat Kebersihan	20.420.223	-
Beban Perlengkapan Kantor	14.740.715	-
Beban Sewa	-	1.050.000
Beban Pengamanan	211.009.000	196.467.334
Beban Pungutan OJK	215.119.240	222.949.721
Beban Percetakan	60.450.000	123.680.050
Beban Perjalanan Dinas	181.123.693	160.711.436
Beban Jasa-jasa	-	279.839.501
Beban Jasa Auditor	185.000.000	-
Beban Jasa Notaris	49.000.000	-
Beban Programmer	25.404.900	-
Beban Barang dan Jasa Lainnya	158.827.934	648.876.683
Beban Jasa Outsourcing	297.693.816	-
Beban Cinderamata Pegawai Pensiun	21.048.500	-
Beban PNPB (Duk Capil)	1.500.000	2.500.000
Beban Office Boy	27.460.000	-
Sub Jumlah	3.090.030.311	2.166.250.969
j. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh):		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	8.902.700	8.664.972
Beban Pajak Kendaraan	38.728.500	47.694.000
Beban Pajak Reklame	21.519.538	21.643.288
Sub Jumlah	69.150.738	78.002.260
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (a s.d i)	15.755.940.804	16.617.859.856

31. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Biaya Administrasi ABA	16.790.988	15.493.109
Biaya Fee Juru Bayar	25.520.842	44.348.676
Biaya Retribusi Pos Pasar	10.133.500	9.561.300
Biaya Fee Penagihan	69.770.481	-
Biaya Peningkatan Pengikatan Agunan	-	2.500.000
Biaya Lainnya	14.805.241	55.775.797
Jumlah	137.021.052	127.678.882

A

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Pendapatan Non Operasional :

Pendapatan Notaris

Pendapatan Fee Asuransi

Pendapatan Lainnya

Jumlah**Beban Non Operasional :**

Denda-denda

Beban Sumbangan

Iuran Asosiasi/Organisasi

Beban Rekreasi/Olahraga

Beban Lainnya

Jumlah**Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional**

2025	2024
46.909.500	116.900.136
23.789.596	76.638.236
2.117.784	-
72.816.880	193.538.372
(23.810.974)	(10.081.206)
(47.050.000)	(62.525.000)
(19.800.000)	(19.800.000)
(6.240.200)	(9.468.600)
(522.226.291)	-
(619.127.465)	(101.874.806)
(546.310.585)	91.663.566

33. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN**PAJAK KINI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Kompensasi Kerugian

Laba (Rugi) Setelah Kompensasi Kerugian**Koreksi Beda Tetap**

Koreksi Fiskal Positif:

Beban Iuran Asosiasi

Beban Sumbangan

Beban Jamuan Tamu

Beban Olahraga dan Rekreasi

Beban Denda

Beban Operasional Lainnya

Beban Non Operasional Lainnya

Koreksi Fiskal Negatif:

Beban PPKA Penempatan

Koreksi Beda Waktu

Koreksi Fiskal Positif:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Imbalan Kerja

Koreksi Fiskal Negatif:

Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal**Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal (Pembulatan)**

Pajak Penghasilan :

Perhitungan Pajak Tahun 2025 :

Tarif Pajak

22% x (3.067.257.167)

Perhitungan Pajak Tahun 2024 :

Tarif Pajak

22% x (14.344.844.000)

Beban Pajak Kini

Uang Muka Pajak

Utang Pajak

2025	2024
(1.305.735.850)	(14.344.844.446)
(14.344.844.446)	-
(15.650.580.296)	(14.344.844.446)
19.800.000	-
47.050.000	-
29.716.406	-
6.240.200	-
23.810.974	-
14.805.241	-
522.226.291	-
-	-
11.919.673.035	-
-	-
-	-
(3.067.258.149)	(14.344.844.446)
(3.067.257.167)	(14.344.844.000)
-	-
-	-
-	-

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)**PAJAK TANGGUHAN**

Beban dan manfaat pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Manfaat Pajak Tangguhan:

	2025	2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	446.483.833	-
Imbalan Pascakerja	-	-
Sub Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	446.483.833	-
Beban Pajak Tangguhan:	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	446.483.833	-

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama	Sifat Hubungan
PT. Bank Jateng KC Pekalongan	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Batang (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Wonosobo (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
Iwanudin Iskandar, S.H., M. Hum	Komisaris Utama
Yudhi Himawan, S.T., M. Sc., M.T	Komisaris
Aji Setiawan, S. T	Direktur Utama
Fiorentina Wahyu Adi Driana Dewi, S. P	Direktur Umum dan Kepatuhan
Nurul Huda	Pimpinan KPO
Astri Afriliana dan Injang Putri	Pt. Pimpinan Kedungwuni
Wiharto	Pimpinan Kesesi
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa
Arief Wibowo	Pimpinan Lebakbarang
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Doro
Amat Aziz	Pimpinan Tirta
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit
Diyono	Kepala SKAI
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

a. Penempatan pada bank lain	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Giro			
- PT Bank Jateng Cab. KAJEN Pekalongan	575.057.931	572.596.207	572.596.207
Tabungan:			
- PT Bank Jateng Cab. KAJEN Pekalongan	6.769.049.206	11.970.988.087	11.970.988.087
- PT Bank Jateng Cab. Pekalongan	191.945.549	161.268.027	161.268.027
- PT Bank Jateng Capem Wiradesa Pekalongan	985.697.612	859.983.822	859.983.822
- PT Bank Jateng Syariah Cabang Pekalongan	23.806.340	23.490.828	23.490.828
- PT BPR BKK Taman (Perseroda)	279.613.090	268.708.296	268.708.296
Deposito:			
- PT Bank Jateng Cab. Pekalongan	30.000.000	30.000.000	30.000.000
- PT Bank Jateng Cab. KAJEN Pekalongan	660.000.000	660.000.000	660.000.000
- PT BPR BKK Wonosobo (Perseroda)	2.000.000.000	-	-
Jumlah	11.515.169.728	14.547.035.267	14.547.035.267

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Kredit yang Diberikan

		31 Desember 2025		
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	200.000.000	36.663.400	6%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	250.000.000	80.435.400	6%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	375.000.000	206.250.000	6%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	300.000.000	165.000.000	6%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	185.000.000	185.000.000	6%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	300.000.000	95.831.700	6%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	285.000.000	61.750.000	6%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Doro	350.000.000	227.498.600	6%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	230.000.000	141.866.400	6%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	350.000.000	240.623.000	6%
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran			6%
Diyono	Kepala SKAI	30.000.000	20.869.200	6%
Melani Oliviasari	Istri Pimpinan Kesesi	40.000.000	9.166.642	12%
Jumlah		2.895.000.000	1.470.954.342	
		1 Januari 2025		
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	40.000.000	33.333.200	6%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	300.000.000	195.000.000	6%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	250.000.000	111.685.800	6%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	300.000.000	145.832.100	6%
Nurul	Pimpinan KPO	350.000.000	284.373.800	6%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	375.000.000	243.750.000	6%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	185.000.000	126.415.400	6%
Diyono	Kepala SKAI	30.000.000	28.695.600	6%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Doro	350.000.000	262.499.000	6%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	285.000.000	118.750.000	6%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	230.000.000	167.661.600	6%
Yudhi Himawan	Komisaris	300.000.000	142.856.200	6%
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	200.000.000	56.663.800	6%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	200.000.000	47.999.984	6%
Melani Oliviasari	Istri Pimpinan KC. Kesesi	40.000.000	19.166.650	12%
Seno Hardiyanto	Suami Kabid Pemasaran	40.000.000	33.333.328	12%
Jumlah		3.475.000.000	2.018.016.462	

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)**b. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

31 Desember 2024				
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	40.000.000	33.333.200	6%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	300.000.000	195.000.000	6%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	250.000.000	111.685.800	6%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	300.000.000	145.832.100	6%
Nurul	Pimpinan KPO	350.000.000	284.373.800	6%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	375.000.000	243.750.000	6%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	185.000.000	126.415.400	6%
Diyono	Kepala SKAI	30.000.000	28.695.600	6%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Doro	350.000.000	262.499.000	6%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	285.000.000	118.750.000	6%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	230.000.000	167.661.600	6%
Yudhi Himawan	Komisaris	300.000.000	142.856.200	6%
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	200.000.000	56.663.800	6%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	200.000.000	47.999.984	6%
Melani Oliviasari	Istri Pimpinan KC. Kesesi	40.000.000	19.166.650	12%
Seno Hardiyanto	Suami Kabid Pemasaran	40.000.000	33.333.328	12%
Jumlah		3.475.000.000	2.018.016.462	

c. Simpanan**1.) Tabungan Tamades**

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran		2%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	77.418	2%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	94.988	2%
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirta	75.313	2%
Novita Dewi Karmila	Istri Pimpinan Cabang Bojong	66.598	2%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	87.248	2%
Usmiyati	Istri Pimpinan Wonopringgo	37.307	2%
Yuni Rahayu	Istri SKAI	45.413	2%
Aniceta Paschalia Sipat Anggara	Istri Kabid Umum SDM dan PATP	81.472	2%
Melani Oliviasari	Istri Pimpinan Kesesi	4.475.214	2%
Muchamad Imam Subeno	Kabid Pemasaran	4.477.283	2%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Doro	303.783	2%
Jumlah		9.822.037	

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)**c. Simpanan (Lanjutan)****1.) Tabungan Tamades (Lanjutan)**

<u>1 Januari 2025</u>			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	74.350	2%
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	192.953	2%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	104.580	2%
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirta	85.694	2%
Aji Setiawan	Direktur Utama	5.914.164	2%
Yudhi Himawan	Komisaris	11.328.551	2%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	90.283	2%
Usmiyati	Istri Pimpinan Wonopringgo	6.969.888	2%
Arief Wibowo	Pimpinan Lebakbarang	110.955	2%
Yuni Rahayu	Istri SKAI	58.506	2%
Melani Olivasari	Istri Pimpinan Kesesi	237.514	2%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Doro	60.729	2%
Aniceta Paschalia	Istri Kabid Umum SDM dan PATP	91.731	2%
Novita Dewi Karmila	Istri Pimpinan Bojong	77.152	2%
Jumlah		25.397.050	
<u>31 Desember 2024</u>			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	74.350	2%
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	192.953	2%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	104.580	2%
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirta	85.694	2%
Aji Setiawan	Direktur Utama	5.914.164	2%
Yudhi Himawan	Komisaris	11.328.551	2%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	90.283	2%
Usmiyati	Istri Pimpinan Wonopringgo	6.969.888	2%
Arief Wibowo	Pimpinan Lebakbarang	110.955	2%
Yuni Rahayu	Istri SKAI	58.506	2%
Melani Olivasari	Istri Pimpinan Kesesi	237.514	2%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Doro	60.729	2%
Aniceta Paschalia	Istri Kabid Umum SDM dan PATP	91.731	2%
Novita Dewi Karmila	Istri Pimpinan Bojong	77.152	2%
Jumlah		25.397.050	

A

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)**c. Simpanan (Lanjutan)****2.) Tabungan Wajib**

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirto	31.305	2%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	10.069	2%
Ikhwan Lutfianto	Anak Kepala SKAI	15.394	2%
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirto	7.861	2%
Yuni Rahayu	Istri SKAI	10.971	2%
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirto	5.525	2%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	58.158	2%
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirto	5.203	2%
Indah Dwi Lestari	Istri Pimpinan Sragi	8.986	2%
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirto	7.847	2%
Indah Dwi Lestari	Istri Pimpinan Sragi	35.301	2%
Melani Olivasari	Istri Pimpinan Kesesi	220	2%
Yuni Rahayu	Istri SKAI	10.360	2%
Tri Puspicha Devi	Istri Pimpinan KPO	4.009	2%
Tri Puspicha Devi	Istri Pimpinan KPO	10.716	2%
Lyna Setiyaningrum	Istri Pimpinan Cab. Doro	10.859	2%
Jumlah		232.784	

1 Januari 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirto	57.741	2%
Seno Hardiyanto	Suami Kabid Pemasaran	438.843	2%
Indah Dwi Lestari	Istri Pimpinan Sragi	44.287	2%
Yuni Rahayu	Istri SKAI	21.331	2%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	619.232	2%
Melani Olivasari	Istri Pimpinan Kesesi	220	2%
Tri Puspicha Devi	Istri Pimpinan KPO	14.725	2%
Ikhwan Lutfianto	Anak Kepala SKAI	15.394	2%
Jumlah		1.211.773	

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Sofiyah	Istri Pimpinan Tirto	57.741	2%
Seno Hardiyanto	Suami Kabid Pemasaran	438.843	2%
Indah Dwi Lestari	Istri Pimpinan Sragi	44.287	2%
Yuni Rahayu	Istri SKAI	21.331	2%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	619.232	2%
Melani Olivasari	Istri Pimpinan Kesesi	220	2%
Tri Puspicha Devi	Istri Pimpinan KPO	14.725	2%
Ikhwan Lutfianto	Anak Kepala SKAI	15.394	2%
Jumlah		1.211.773	

/

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)**c. Simpanan (Lanjutan)****3.) Tabungan Prima**

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Irtifaul Izza	Anak Pimpinan Wiradesa	42.827	2%
Dhani Luqmana	Anak SKAI	152.600	2%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	211.480	2%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	246.979	2%
Aniceta Paschalia	Istri Kabid Umum	141.178	2%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	208.303	2%
Melani Oliviasari	Istri Pimpinan Kesesi	13.325.386	2%
Jumlah		14.328.753	

1 Januari 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Dhani Luqmana	Anak SKAI	161.451	2%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	140.009	2%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	470.016	2%
Melani Oliviasari	Istri Pimpinan Kesesi	6.365.997	2%
Irtifaul Izza	Anak Pimpinan Wiradesa	66.827	2%
Arief Wibowo	Pimpinan Lebakbarang	16.368.702	2%
Jumlah		23.573.002	

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Dhani Luqmana	Anak SKAI	161.451	2%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	140.009	2%
Sri Wilujeng	Istri Kabid Penyelamatan Kredit	470.016	2%
Melani Oliviasari	Istri Pimpinan Kesesi	6.365.997	2%
Irtifaul Izza	Anak Pimpinan Wiradesa	66.827	2%
Arief Wibowo	Pimpinan Lebakbarang	16.368.702	2%
Jumlah		23.573.002	

4.) Tabunganku

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Jumlah		-	

/

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)**c. Simpanan (Lanjutan)****4.) Tabunganku (Lanjutan)**

1 Januari 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	718.777	2%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	38.463	2%
Florentina Wahyu Adi	Direktur Umum dan Kepatuhan	19.783.594	2%
H. Iwanuddin Iskadar	Komisaris	425.235.163	2%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	380.758	2%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	490.663	2%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	228.475	2%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	34.746	2%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	28.902	2%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	62.540	2%
Diyono	SKAI	7.194.982	2%
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	60.377	2%
Eni Winami	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	345.042	2%
Seno Hardiyanto	Suami Kabid Pemasaran	114.130	2%
Jumlah		454.716.612	

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	718.777	2%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	38.463	2%
Florentina Wahyu Adi	Direktur Umum dan Kepatuhan	19.783.594	2%
H. Iwanuddin Iskadar	Komisaris	425.235.163	2%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	380.758	2%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	490.663	2%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	228.475	2%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	34.746	2%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	28.902	2%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	62.540	2%
Diyono	SKAI	7.194.982	2%
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	60.377	2%
Eni Winami	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	345.042	2%
Seno Hardiyanto	Suami Kabid Pemasaran	114.130	2%
Jumlah		454.716.612	

5.) Tabungan Umroh

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	294.213	2%
Lyna Setyaningrum	Istri Pimpinan Cab. Doro	302.969	2%
Jumlah		597.182	

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

c. Simpanan (Lanjutan)

5.) Tabungan Umroh (Lanjutan)

<u>1 Januari 2025</u>			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	301.446	2%
Jumlah		301.446	

<u>31 Desember 2024</u>			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	301.446	2%
Jumlah		301.446	

6.) Deposito yang Diberikan

<u>31 Desember 2025</u>			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	4.427.000	5,25%
Diyono	SKAI	4.427.000	5,25%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	4.427.000	5,25%
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	3.542.000	5,25%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	1.771.000	5,25%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	4.427.000	5,25%
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	5.313.000	5,25%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	4.427.000	5,25%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	3.542.000	5,25%

<u>31 Desember 2025</u>			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	5.313.000	5,25%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	5.313.000	5,25%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	4.427.000	5,25%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	3.542.000	5,25%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	3.595.000	5,25%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	4.427.000	5,25%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	4.427.000	5,25%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	2.636.000	5,25%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	4.427.000	5,25%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	3.295.000	5,25%
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	20.000.000	4,50%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	5.313.000	5,25%
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	5.313.000	5,25%
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	3.542.000	5,25%
Diyono	SKAI	4.427.000	5,25%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	4.427.000	5,25%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	3.542.000	5,25%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	3.595.000	5,25%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	3.542.000	5,25%

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)**c. Simpanan (Lanjutan)****6.) Deposito yang Diberikan (Lanjutan)**

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	4.427.000	5,25%
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	3.295.000	5,25%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	1.771.000	5,25%
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	4.314.000	5,25%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	4.014.000	5,25%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	4.014.000	5,25%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	3.295.000	5,25%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	3.595.000	5,25%
Diyono	SKAI	4.014.000	5,25%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	4.314.000	5,25%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	3.580.000	5,25%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	3.580.000	5,25%
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	3.580.000	5,25%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	3.580.000	5,25%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	4.653.000	5,25%
Sipat Anggara	Pimpinan Wonopringgo	4.431.000	5,25%
Eni Winarni	Kabid Umum SDM dan PATP	4.431.000	5,25%
Arief Wibowo	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	4.431.000	5,25%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	2.549.000	5,25%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	2.124.000	5,25%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	2.124.000	5,25%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	2.549.000	5,25%
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	2.549.000	5,25%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	2.549.000	5,25%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	2.549.000	5,25%
Diyono	SKAI	2.549.000	5,25%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	2.549.000	5,25%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	2.864.000	5,25%
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	4.296.000	5,25%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	3.580.000	5,25%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	3.580.000	5,25%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	4.296.000	5,25%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	4.296.000	5,25%
Diyono	SKAI	4.296.000	5,25%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	4.296.000	5,25%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	2.549.000	5,25%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	5.318.000	5,25%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	2.124.000	5,25%
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	2.124.000	5,25%
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	4.431.000	5,25%
Mangun Sasmito	Pimpinan Bojong	3.767.000	5,25%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	4.653.000	5,25%
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	5.318.000	5,25%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	4.653.000	5,25%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	5.318.000	5,25%
Diyono	SKAI	5.318.000	5,25%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	5.318.000	5,25%
Jumlah		250.313.000	

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)**c. Simpanan (Lanjutan)****6.) Deposito yang Diberikan (Lanjutan)****1 Januari 2025**

Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Doro	16.972.000	5,25%
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	21.790.000	5,25%
Arief Wibowo	Pimpinan Lebakbarang	14.184.000	5,25%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	18.804.000	5,25%
Diyono	SKAI	20.604.000	5,25%
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	16.972.000	5,25%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	20.604.000	5,25%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	21.790.000	5,25%
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	21.790.000	5,25%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	17.619.000	5,25%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	18.517.000	5,25%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	20.604.000	5,25%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	18.804.000	5,25%
Jumlah		261.856.000	

31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Nominal	Suku Bunga
Akbarullah Ritonga	Pimpinan Wonopringgo	16.972.000	5,25%
Amat Aziz	Pimpinan Tirta	21.790.000	5,25%
Arief Wibowo	Pimpinan Lebakbarang	14.184.000	5,25%
Arifin Lukmanto	Pimpinan Wonopringgo	18.804.000	5,25%
Diyono	SKAI	20.604.000	5,25%
Eni Winarni	Kabid Manrisk dan Kepatuhan	16.972.000	5,25%
Dona Sunarjo	Pimpinan Sragi	20.604.000	5,25%
Eko Suparwoto	Kabid Penyelamatan Kredit	21.790.000	5,25%
Hikmah Ida Mustika	Kabid Pemasaran	21.790.000	5,25%
Nurul Huda	Pimpinan KPO	17.619.000	5,25%
Sipat Anggara	Kabid Umum SDM dan PATP	18.517.000	5,25%
Sandi Nurmego	Pimpinan Wiradesa	20.604.000	5,25%
Wiharto	Pimpinan Kesesi	18.804.000	5,25%
Jumlah		261.856.000	

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik

Bunga Kredit yang Diberikan

Tagihan Komitmen Lainnya

Kewajiban Komitmen:

Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik

Penerusan Kredit

Kewajiban Komitmen Lainnya

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

-	-
-	-
-	-
285.000.000	-
-	-
-	-

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (LANJUTAN)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian:		
Bunga Kredit yang Diberikan	36.513.997.063	32.220.109.290
Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
Aset Produktif yang Dihapusbuku:		
Kredit yang Diberikan	9.890.201.065	14.915.719.361
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku	6.277.214.825	-
Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain	-	-
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
Tagihan Kontinjensi Lainnya	6.344.369.368	-
Kewajiban Kontinjensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

36. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 14 Februari 2026.



LAMPIRAN

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

KETERANGAN	31 Desember 2025				
	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko	ATMR
I. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. AKTIVA NERACA					
1.1. Kas	2.338.692.000	-	2.338.692.000	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit dengan agunan berupa SBI, surat utang pemerintah, tabungan dan deposito yang diblokir pd BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-	-	0%	-
1.4. Kredit dgn agunan likuid	10.000.000	-	10.000.000	0%	-
1.5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan	-	-	-	0%	-
1.6. Kredit dengan agunan emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	-	15%	-
1.7. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	89.485.628.252	-	89.485.628.252	20%	17.897.125.650
1.8. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
1.9. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.10. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	38.724.874.110	1.447.677.458	37.277.196.652	30%	11.183.158.996
1.11. Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	-	-
1.12. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.13. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	2.053.395.415	269.756	2.053.125.659	50%	1.026.562.830
1.14. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	16.668.186.934	294.351.630	16.373.835.304	50%	8.186.917.652
1.15. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	3.604.184.693	17.282.356	3.586.902.337	70%	2.510.831.636
1.16. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal, atau perahu motor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fiducia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	616.779.558	6.354.643	610.424.915	70%	427.297.441
1.17. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	4.332.447.308	926.424	4.331.520.884	100%	4.331.520.884
1.18. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	198.845.069.029	19.801.899.994	179.043.169.035	100%	179.043.169.035
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	2.439.784.382	-	-	100%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	196.405.284.647	-	-	100%	-
1.19. Aset Tetap, Inventaris dan Aktiva Tak Berwujud (nilai buku).	4.731.103.269	-	4.731.103.269	100%	4.731.103.269
1.20. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	21.250.670.047	-	21.250.670.047	100%	21.250.670.047
1.21. Aset lainnya : Provisi, Bytrans, CKPN-Res, PYD-res	(1.738.273.524)	-	(1.738.273.524)	-	-
1.22. Aset lainnya : CKPN Lancar	(678.430.102)	-	(678.430.102)	-	-
1.23. Aset lainnya : CKPN Selain lancar	(28.481.148.779)	28.481.148.779	-	-	-
1.24. Aset lainnya selain tersebut di atas.	498.064.571	-	498.064.571	100%	498.064.571
2. JUMLAH ATMR	352.261.242.781	50.049.911.040	359.173.629.299		251.086.422.010

PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

KETERANGAN	31 Desember 2024				
	Nominal	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. AKTIVA NERACA					
1.1. Kas	1.946.291.700	-	1.946.291.700	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit dengan agunan berupa SBI, surat utang pemerintah, tabungan dan deposito yang diblokir pd BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	89.689.672	-	89.689.672	0%	-
1.4. Kredit dengan agunan likuid	-	-	-	0%	-
1.5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan	-	-	-	0%	-
1.6. Kredit dengan agunan emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	-	15%	-
1.7. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	185.363.064.470	-	185.363.064.470	20%	37.072.612.894
1.8. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
1.9. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.10. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	69.865.481.064	32.540.268	69.832.940.796	30%	20.949.882.239
1.11. Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	-	-
1.12. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.13. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	3.745.698.083	17.314.940	3.728.383.143	50%	1.864.191.572
1.14. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	34.703.938.428	30.082.821	34.673.855.607	50%	17.336.927.804
1.15. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	5.838.724.453	8.747.318	5.829.977.135	70%	4.080.983.995
1.16. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal, atau perahu motor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fiducia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	879.666.579	13.656.524	866.010.055	70%	606.207.039
1.17. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	6.541.987.951	31.195.283	6.510.792.668	100%	6.510.792.668
1.18. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	195.673.326.466	30.609.269.399	165.064.057.067	100%	165.064.057.067
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	27.140.092.758	-	27.140.092.758	100%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	168.533.233.708	30.609.269.399	137.923.964.309	100%	-
1.19. Aset Tetap, Inventaris dan Aktiva Tak Berwujud (nilai buku).	5.307.292.502	-	5.307.292.502	100%	5.307.292.502
1.20. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
1.21. Aset lainnya : Provisi, Bytrans, CKPN-Res, PYD-res	-	-	-	0%	-
1.22. Aset lainnya : CKPN Lancar	-	-	-	0%	-
1.23. Aset lainnya : CKPN Selain lancar	-	-	-	0%	-
1.24. Aset lainnya selain tersebut di atas.	2.135.706.294	-	2.135.706.294	100%	2.135.706.294
2. JUMLAH ATMR	512.090.867.662	30.742.806.553	481.348.061.109		260.928.654.072

KETERANGAN	31 Desember 2025		
	Jumlah Setiap Komponen	% yang Diperhitungkan	Jumlah
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal Disetor	25.660.000.000	100%	25.660.000.000
I.1.2. Cadangan Tambahan Modal			-
I.1.2.1. Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2. Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3. Dana Setoran Modal - Ekuitas	2.000.000.000	100%	2.000.000.000
I.1.2.4. Cadangan Umum	9.871.719.329	100%	9.871.719.329
I.1.2.5. Cadangan Tujuan	7.485.286.508	100%	7.485.286.508
I.1.2.6. Laba (Rugi) Tahun Lalu	(14.344.844.446)	100%	(14.344.844.446)
I.1.2.7. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan CKPN dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan CKPN	-	100%	-
I.1.2.7.1. Laba (Rugi) tahun berjalan	(1.305.735.850)	100%	(1.305.735.850)
I.1.2.7.2. Kekurangan Pembentukan CKPN	-	100%	-
I.1.2.7.3. Taksiran utang PPh	-	100%	-
I.1.2.8. Pajak Tangguhan	446.483.833	100%	446.483.833
I.1.2.9. Goodwill	-	100%	-
I.1.2.10. AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			-
I.1.2.10.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	15%	-
I.1.2.10.2. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50%	-
I.1.2.10.3. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100%	-
I.1.2.10. AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			-
I.1.2.10.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		50%	-
I.1.2.10.2. Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	4.152.909.374		4.152.909.374
Jumlah Modal Inti Utama	29.812.909.374		29.812.909.374
I.2. Modal Inti Tambahan		100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1. + I.2.)	29.812.909.374		29.812.909.374
II. MODAL PELENGKAP			-
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	-
II.2. Keuntungan Revaluasi Aset		100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	506.752.694	100%	506.752.694
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1. + II.2. + II.3.)	506.752.694		506.752.694
III. JUMLAH MODAL (I.3. + II.4.)	30.319.662.068		30.319.662.068
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap	-		-
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			12,08%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio			
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			11,87%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio			

Handwritten signature

KETERANGAN	31 Desember 2024		
	Jumlah Setiap Komponen	% yang Diperhitungkan	Jumlah
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal Disetor	25.660.000.000	100%	25.660.000.000
I.1.2. Cadangan Tambahan Modal			-
I.1.2.1. Agio (Disagio)		100%	-
I.1.2.2. Modal Sumbangan		100%	-
I.1.2.3. Dana Setoran Modal - Ekuitas	2.000.000.000	100%	2.000.000.000
I.1.2.4. Cadangan Umum	9.871.719.329	100%	9.871.719.329
I.1.2.5. Cadangan Tujuan	7.485.286.509	100%	7.485.286.509
I.1.2.6. Laba (Rugi) Tahun Lalu	(14.344.844.446)	100%	(14.344.844.446)
I.1.2.7. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA		50%	-
I.1.2.7.1. Laba (Rugi) tahun berjalan		0%	-
I.1.2.7.2. Kekurangan Pembentukan PPKA		0%	-
I.1.2.7.3. Taksiran utang PPh		0%	-
I.1.2.8. Pajak Tangguhan		100%	-
I.1.2.9. Goodwill		100%	-
I.1.2.10. AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			-
I.1.2.10.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		50%	-
I.1.2.10.2. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		75%	-
I.1.2.10.3. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		100%	-
I.1.2.10. AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			-
I.1.2.10.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		50%	-
I.1.2.10.2. Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	30.672.161.392		30.672.161.392
Jumlah Modal Inti Utama			-
I.2. Modal Inti Tambahan		100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1. + I.2.)	30.672.161.392		30.672.161.392
II. MODAL PELENGKAP			-
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	-
II.2. Keuntungan Revaluasi Aset		100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.079.779.142	100%	1.079.779.142
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1. + II.2. + II.3.)	1.079.779.142		1.079.779.142
III. JUMLAH MODAL (I.3. + II.4.)	31.751.940.534		31.751.940.534
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			260.928.654.072
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap	-		-
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			12,17%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio	31.311.438.489		440.502.045
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			11,75%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio	20.874.292.326		9.797.869.066

Handwritten signature/initials

KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

KETERANGAN	31 Desember 2025		
	Kredit	Penempatan pada Bank Lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	40.266.376.020	89.485.628.252	129.752.004.272
- Dalam Perhatian Khusus	7.750.143.191	-	7.750.143.191
- Kurang Lancar	3.228.967.250	-	3.228.967.250
- Diragukan	11.777.770.780	-	11.777.770.780
- Macet	196.405.284.647	-	196.405.284.647
JUMLAH	259.428.541.888	89.485.628.252	348.914.170.140
2. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	1.614.483.625	-	1.614.483.625
- Diragukan 75%	8.833.328.085	-	8.833.328.085
- Macet 100%	196.405.284.647	-	196.405.284.647
JUMLAH	206.853.096.357	-	206.853.096.357
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	170.673.119.602	-	170.673.119.602
- Dalam Perhatian Khusus	49.321.961.247	-	49.321.961.247
- Kurang Lancar	13.998.706.000	-	13.998.706.000
- Diragukan	30.507.469.000	-	30.507.469.000
- Macet	560.194.569.642	-	560.194.569.642
JUMLAH	824.695.825.491	-	824.695.825.491
4. PPKA YANG DIBENTUK	27.300.915.233	305.470.752	27.606.385.985
5. PPKAWD*)			
- Lancar 0,50%	201.281.942	305.470.752	506.752.694
- Dalam Perhatian Khusus 3%	4.910.576	-	4.910.576
- Kurang Lancar 10%	1.799.183	-	1.799.183
- Diragukan 50%	10.098.780	-	10.098.780
- Macet 100%	27.082.824.752	-	27.082.824.752
JUMLAH	27.300.915.233	305.470.752	27.606.385.985
a. Ratio KAP	<u>Aset produktif yang diklasifikasikan</u> Aset Produktif		59,28%
b. Ratio PPKA	<u>Penyisihan Penilaian Kualitas Aset</u> PPKAWD		100,00%
c. Ratio NPL - Bruto	<u>Aset Produktif (Kredit NPL)</u> Aset Produktif (Kredit)		81,49%
d. Ratio NPL - Netto	<u>Aset Produktif (Kredit NPL - PPKA)</u> Aset Produktif (Kredit)		70,85%



KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

KETERANGAN	31 Desember 2024		
	Kredit	Penempatan pada Bank Lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	68.022.137.245	185.363.064.470	253.385.201.715
- Dalam Perhatian Khusus	29.230.465.451	-	29.230.465.451
- Kurang Lancar	16.443.351.203	-	16.443.351.203
- Diragukan	35.109.325.089	-	35.109.325.089
- Macet	168.533.233.708	-	168.533.233.708
JUMLAH	317.338.512.696	185.363.064.470	502.701.577.166
2. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	8.221.675.602	-	8.221.675.602
- Diragukan 75%	26.331.993.817	-	26.331.993.817
- Macet 100%	168.533.233.708	-	168.533.233.708
JUMLAH	203.086.903.126	-	203.086.903.126
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	28.589.553.273	-	28.589.553.273
- Kurang Lancar	15.886.163.724	-	15.886.163.724
- Diragukan	27.949.272.811	-	27.949.272.811
- Macet	141.445.399.412	-	141.445.399.412
JUMLAH	213.870.389.220	-	213.870.389.220
4. PPKA YANG DIBENTUK	31.226.513.545	740.116.813	31.966.630.358
5. PPKAWD*)			
- Lancar 0,50%	339.662.329	740.116.813	1.079.779.142
- Dalam Perhatian Khusus 3%	19.227.365	-	19.227.365
- Kurang Lancar 10%	55.718.749	-	55.718.749
- Diragukan 50%	3.580.026.143	-	3.580.026.143
- Macet 100%	27.087.834.296	-	27.087.834.296
JUMLAH	31.082.468.882	740.116.813	31.822.585.695
a. Ratio KAP	<u>Aset produktif yang diklasifikasikan</u> Aset Produktif		40,40%
b. Ratio PPKA	<u>Penyisihan Penilaian Kualitas Aset</u> PPKAWD		100%
c. Ratio NPL - Bruto	<u>Aset Produktif (Kredit NPL)</u> Aset Produktif (Kredit)		69,35%
d. Ratio NPL - Netto	<u>Aset Produktif (Kredit NPL - PPKA)</u> Aset Produktif (Kredit)		59,67%



**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)
PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**

31 Desember 2025								
Uraian	Nama	No. Rek	Fasilitas			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait Dengan Bank (10%)			-	-	-	-	-	0,00%
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga			-	-	-	-	-	0,00%
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank Lain Terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)			-	-	-	-	-	0,00%
1. Perorangan			-	-	-	-	-	0,00%
2. Group			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
III. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
IV. Bukan Pihak Terkait Group (20%)			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
Nilai Pengurangan TKS								0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan
(sebesar plafond atau Baki Debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)

- Untuk Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)

- Permodalan :

Modal Inti

Modal Bank

29.812.909.374

31.751.940.534

3.175.194.053

6.350.388.107

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)
PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)**

31 Desember 2024								
Uraian	Nama	No. Rek	Fasilitas			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait Dengan Bank (10%)			-	-	-	-	-	0,00%
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga			-	-	-	-	-	0,00%
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank Lain Terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)			-	-	-	-	-	0,00%
1. Perorangan			-	-	-	-	-	0,00%
2. Group			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
III. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
IV. Bukan Pihak Terkait Group (20%)			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
Nilai Pengurangan TKS								0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan
(sebesar plafond atau Baki Debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)

- Untuk Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)

- Permodalan :

Modal Inti
Modal Bank

30.672.161.392
31.751.940.534

3.175.194.053
6.350.388.107

LIKUIDITAS
PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

POS-POS NERACA		31 Desember 2025		31 Desember 2024	
		SALDO	%	SALDO	%
1. Alat Likuid					
a. Kas		2.338.692.000	3,84%	1.946.291.700	1,35%
b. Penempatan pada Bank Lain		58.522.248.955	96,16%	142.010.602.764	98,65%
- Giro		2.623.863.824	4,31%	1.035.564.492	0,72%
- Tabungan (Netto)		55.898.385.131	91,85%	140.975.038.272	97,93%
(-/-)Tabungan (ABP)					
Jumlah Alat Likuid		60.860.940.955	100,00%	143.956.894.464	100,00%
2. Hutang Lancar					
a. Kewajiban Segera		1.557.046.827	0,49%	1.622.725.497	0,36%
b. Simpanan pihak ke III		319.093.165.140	99,51%	443.166.907.999	99,64%
- Tabungan		244.371.992.140	76,21%	353.864.420.999	79,56%
- Deposito		74.721.173.000	23,30%	89.302.487.000	20,08%
Jumlah Hutang Lancar		320.650.211.967	100,00%	444.789.633.496	100,00%
1. Simpanan Pihak III		319.093.165.140	100,00%	443.166.907.999	100,00%
a. Tabungan		244.371.992.140	76,58%	353.864.420.999	79,85%
b. Simpanan Berjangka		74.721.173.000	23,42%	89.302.487.000	20,15%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan		-	0,00%	-	0,00%
3. Deposito diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan		-	0,00%	-	0,00%
4. Modal Pinjaman		-	0,00%	-	0,00%
5. Modal Inti		29.812.909.374	0,00%	-	0,00%
Jumlah Dana Yang Diterima		348.906.074.514	100,00%	443.166.907.999	100,00%
6. Kredit Yang Diberikan		259.428.541.888	100,00%	317.338.512.696	100,00%
a. Kredit yang Diberikan		259.428.541.888	100,00%	317.338.512.696	100,00%
b. Kredit yang Diberikan Kepada Bank Lain		-	0,00%	-	0,00%
c. Lainnya		-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Kredit yang Diberikan		259.428.541.888		317.338.512.696	100,00%
Cash Ratio	Alat Likuid Hutang Lancar	18,98%		32,37%	
LDR	Kredit yang Diberikan Dana Yang Diterima	74,35%		71,61%	

RENTABILITAS
PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

DATA DUA BELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2025			
	TOTAL ASSET	LABA/RUGI KOTOR	PENDAPATAN OPERASIONAL	BIAYA OPERASIONAL
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025	483.060.958.365	6.607.709.849	9.880.495.725	3.272.740.876
Februari 2025	472.256.562.863	4.427.921.559	7.011.525.556	2.585.756.672
Maret 2025	454.758.103.978	(4.932.092.324)	2.355.018.520	7.291.170.675
April 2025	473.337.407.999	2.819.963.941	6.044.462.080	3.224.670.852
Mei 2025	470.025.520.689	(1.768.900.720)	1.807.268.591	3.580.651.238
Juni 2025	462.573.610.486	(92.774.283)	2.239.939.388	2.326.278.911
Juli 2025	465.169.539.805	(1.569.238.801)	3.809.700.779	5.381.056.167
Agustus 2025	457.903.219.266	(440.072.634)	1.931.165.190	2.272.185.147
September 2025	332.199.340.200	(12.295.674.349)	3.468.151.075	15.630.026.214
Oktober 2025	337.888.190.114	4.569.329.997	7.520.887.930	2.657.626.206
November 2025	345.690.917.997	(212.377.863)	1.890.667.713	2.080.804.017
Desember 2025	352.707.726.614	1.133.985.945	7.783.622.389	6.645.847.059
Jumlah 12 Bulan	5.107.571.098.376	(1.752.219.683)	55.742.904.936	56.948.814.034
Rata-rata 12 Bulan	425.630.924.865			
ROA	<u>Laba Rugi 12 Bulan</u> Rata-rata Volume Usaha 12 Bulan			-0,41%
Efisiensi/ BOPO	<u>Jumlah Biaya Ops 12 Bulan</u> Jumlah Pendapatan Ops 12 Bulan			102,16%
ROE	<u>Laba/Rugi 12 Bulan</u> Jumlah Modal			-5,78%



RENTABILITAS
PT BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN (PERSERODA)

DATA DUA BELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2024			
	TOTAL ASSET	LABA/RUGI KOTOR	PENDAPATAN OPERASIONAL	BIAYA OPERASIONAL
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2024	471.558.751.857	541.050.679	3.547.563.500	2.883.800.440
Februari 2024	464.974.878.217	(234.941.616)	2.515.607.882	2.821.765.323
Maret 2024	452.810.810.833	550.333.037	3.297.261.285	2.619.454.875
April 2024	452.611.359.396	(12.001.312.990)	2.778.026.753	15.008.292.269
Mei 2024	459.995.372.077	145.754.077	2.645.885.549	2.513.542.241
Juni 2024	453.512.843.632	454.632.756	2.812.292.628	2.362.483.746
Juli 2024	455.988.564.186	(2.306.338.427)	2.090.889.827	4.411.907.262
Agustus 2024	469.256.999.651	5.342.259.266	8.906.506.160	3.549.268.219
September 2024	473.262.902.984	(1.155.333.865)	2.552.954.340	3.713.973.258
Oktober 2024	475.713.206.574	(4.657.838.869)	3.457.735.580	8.123.974.716
November 2024	478.863.460.027	(194.138.557)	3.510.509.605	3.711.499.157
Desember 2024	477.517.653.419	(828.969.937)	2.619.035.214	3.450.814.829
Jumlah 12 Bulan	5.586.066.802.853	(14.344.844.446)	40.734.268.323	55.170.776.335
Rata-rata 12 Bulan	465.505.566.904			
ROA	<u>Laba Rugi 12 Bulan</u> Rata-rata Volume Usaha 12 Bulan			-3,08%
Efisiensi/ BOPO	<u>Jumlah Biaya Ops 12 Bulan</u> Jumlah Pendapatan Ops 12 Bulan			135,44%
ROE	<u>Laba/Rugi 12 Bulan</u> Jumlah Modal			-36,85%



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00007/2.1439/AU.8/07/1384-1/1/II/2026

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)
Jl. Mandurejo No. 344, Kajen
Kabupaten Pekalongan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat) yang mengungkapkan bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai, klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP. Sifat perubahan kebijakan akuntansi, dampak transisi, dan penjelasan mengenai ketidakpraktisan telah diungkapkan selengkapnya pada Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Auditor Independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan tersebut.

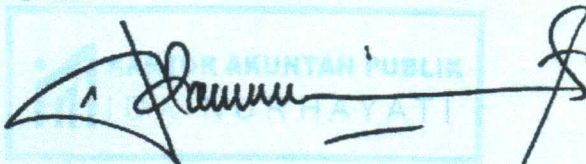
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ida Nurhayati
Pimpinan



Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT

NIAP : AP.1384

NIU-KAP : 533/KM.1/2023

14 Februari 2026

